

Membangun Peradaban dengan Menulis: Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada Siswa SMA Negeri 13 Bulukumba

Fauzan Akbar¹
Haerul Mutiah²
Andi Yurni Ulfa^{3*}
Halijah⁴

^{1,2,3*,4}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Bulukumba
Indonesia

andiyurniulfa@umbulukumba.ac.id^{3*)}

Kata Kunci:

[Sosialisasi,
Penulisan, Karya
Tulis Ilmiah]

Abstrak: Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat adalah mendidik siswa dalam keterampilan menulis karya ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menghasilkan literatur ilmiah dengan mengikuti konvensi dan sistematika penulisan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas empat tahapan yaitu koordinasi perencanaan, persiapan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui metode interaktif yang melibatkan siswa secara aktif. Pengabdian ini melibatkan 30 orang siswa. Hasil pretes secara lisan sebelum kegiatan 30% dan hasil setelah posttest secara lisan meningkat menjadi 70% sehingga presentase peningkatan sebesar 40% (dari pretest ke posttest). Kontribusi hasil PkM pada siswa adalah peningkatan pengetahuan tentang menulis karya ilmiah dan memotivasi siswa untuk menulis. Hasil pengabdian ini menyimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 13 Bulukumba berjalan sukses, terbukti dengan tingginya antusiasme yang ditunjukkan para siswa pada sesi tanya jawab dan diskusi antar peserta mengenai kesulitan yang dihadapi dalam menulis karya ilmiah. Pengalaman belajar yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian ini berpotensi mengubah proses kognitif siswa, menumbuhkan kecenderungan untuk menulis. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah diharapkan akan meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan ini.

Published by:



Copyright © 2024 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



Pendahuluan

Saat ini, lembaga pendidikan mempunyai peluang untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan siswa dengan memberikan pelatihan dan pendampingan sehingga dapat meningkatkan taraf pendidikan. Kegiatan akademik dan ekstrakurikuler kondusif untuk mendorong sosialisasi dalam konteks ini (Tyas et al., 2024). Pendidikan abad 21 ini membutuhkan generasi bangsa yang berkualitas dan mampu berkompetisi secara global dan memiliki keterampilan 4C yaitu *creativity and innovation, collaboration, communication, and critical thinking and problem solving*. Salah satu kegiatan yang mendukung pendidikan abd 21 ini adalah pengembangan literasi dengan menulis karya ilmiah. Komunitas ilmiah telah menetapkan dan menjunjung tinggi etika dan prinsip ilmiah yang harus diikuti dalam karya ilmiah tertulis. Laporan penelitian, makalah seminar atau simposium, artikel jurnal, dan bentuk kegiatan ilmiah lainnya pada hakikatnya merupakan hasil usaha para ilmuwan. (Tasrif et al., 2023). Karya ilmiah adalah setiap tulisan yang secara metodis didasarkan pada kaidah ilmiah dan mencakup laporan ilmiah yang merupakan hasil kajian atau gagasan seseorang (Muslimah et al., 2023). Penulisan ilmiah menuntut adanya keterampilan khusus dari penulisnya, karena di samping harus mengumpulkan data, menganalisa data dengan menggunakan metode ilmiah juga menyajikan dalam bentuk tulisan (Sakaria et al., 2023). Tulisan yang membahas suatu permasalahan tertentu melalui penelitian dan penyelidikan berdasarkan gagasan ilmiah disebut sebagai karya ilmiah. (Ridzal et al., 2023). Menulis karya ilmiah dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis, penelitian, dan analisisnya, sehingga memungkinkan mereka untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut dengan lebih mudah. (Husni et al., 2023). Untuk menunjang pendidikan di sekolah dan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi, siswa harus memiliki keterampilan menulis ilmiah, salah satu keterampilan literasi menulis, karena merupakan bakat yang sangat dibutuhkan di era saat ini. (Marhani et al., 2023). Tulisan yang berpegang pada pedoman tertentu menghasilkan keluaran ilmiah dikenal dengan nama Tulisan Karya Ilmiah (KTI). Pedoman ini sering kali berisi spesifikasi yang telah ditetapkan oleh komunitas akademis. Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan komponen komponen berbahasa. Keempat komponen ini mendorong komunikasi pemikiran, ide, dan reaksi atau tanggapan baik secara lisan maupun tertulis (Lestari et al., 2024). Karya tulis ilmiah merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan terlebih dalam penentuan kelulusan di tingkat sekolah menengah (Yeyen et al., 2024).

Salah satu sekolah yang mengikuti kompetisi artikel ilmiah yang diselenggarakan oleh Kegiatan Karya Ilmiah (KIR) adalah SMA Negeri 13 Bulukumba. Berdasarkan observasi dan informasi yang diberikan oleh guru, diketahui bahwa sekitar 65% siswa menunjukkan keterampilan menulis ilmiah yang masih rendah. Siswa menghadapi tantangan dalam memahami metodologi penelitian yang digunakan dan teknik penulisan daftar pustaka. Selain itu, siswa mencari literatur secara langsung di internet dengan cara copy paste sehingga menyebabkan peningkatan kejadian plagiarisme secara signifikan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah telah bermitra dengan Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Bulukumba untuk menyelenggarakan sesi pelatihan rutin penulisan karya ilmiah. Pelatihan ini dilaksanakan setiap semester sekaligus sebagai salah satu program Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) bagi para dosen. Tim Dosen Pkm akan memberikan arahan dalam menyusun karya ilmiah, dimulai dengan pengenalan dasar-dasar literasi, hakikat

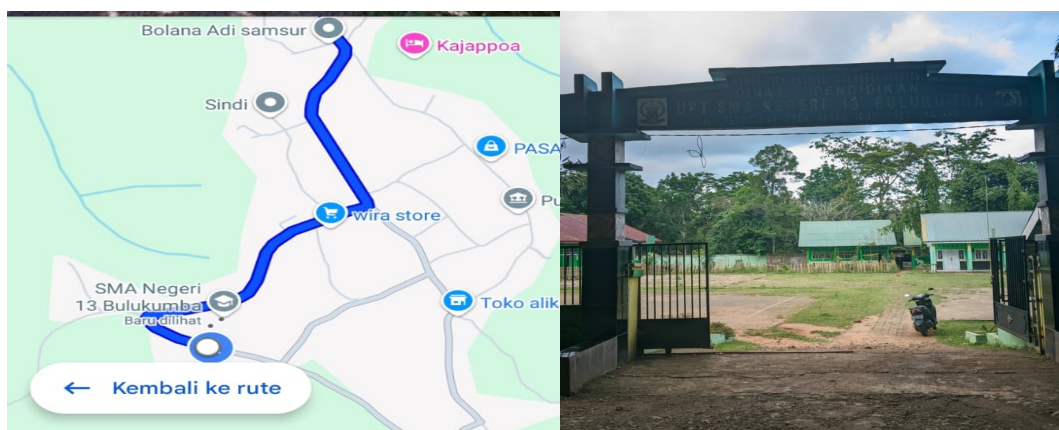
menulis, macam-macam penulis, perbedaan penulis dan pengarang, perilaku orang dalam menulis, modal menjadi penulis, dan langkah-langkah penulisan karya ilmiah.

Pengabdian ini didukung oleh hasil penelitian antara lain Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada Tahun 2023 (Husni et al., 2023); Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa MTsN 1 Mataram (Marhani et al., 2023); Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis 4C1L untuk Kemandirian Riset Siswa SMAN 3 Yogyakarta (Nurseto et al., 2023); Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sape (Tasrif et al., 2023); Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa MTsN 1 Mataram (Marhani et al., 2023); Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada Tahun 2023 (Husni et al., 2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Siswa Kelas XII SMA Islam Teratai Putih Global Bekasi (Astuti et al., 2024); Merancang Program Kerja KIR (Karya Ilmiah Remaja) Biologi Kepada Siswa Siswi SMAN 5 Cilegon dalam Upaya Lomba Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian dan Menyusun Program Kerja Pengabdian Masyarakat Secara Rutin dalam Setiap Semester (Pruschia et al., 2024); Pendampingan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Kelas XII Ilmu Alam SMA Negeri 1 Waigate (Yeyen et al., 2024); Pelatihan Penulisan KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan Jurnalistik Siswa SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi (Tyas et al., 2024); Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Populer pada Peserta Didik SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi (Muktiali et al., 2024); Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa-Siswi di SMAN 2 Mranggen (Lestari et al., 2024) dan Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah pada Era Digital Bagi Siswa (Nasrodin et al., 2024).

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah mendidik siswa dalam keterampilan menulis karya ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka dalam menghasilkan literatur ilmiah dengan mengikuti konvensi dan sistematika penulisan sedangkan manfaat mengikuti kegiatan pengabdian ini antara lain adanya harapan bagi siswa untuk mengartikulasikan pemikirannya berdasarkan hasil observasi, adanya kesempatan bagi siswa untuk mengintegrasikan temuan dari berbagai sumber, penanaman pengetahuan ilmiah dan keterampilan pemecahan masalah di kalangan siswa, serta adanya stimulan dalam menulis karya ilmiah sesuai bidang minatnya.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di SMA Negeri 13 Bulukumba pada hari Sabtu, 25 Mei 2024. Peta dan lokasi pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1. Peta dan Lokasi Pengabdian

Sasaran Pengabdian ini adalah 30 orang peserta yang merupakan gabungan individu dari kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) yang terdiri dari siswa kelas X dan XI SMA Negeri 13 Bulukumba dan melibatkan dua orang Guru pendamping KIR yang akan menjadi mentor dan memberikan informasi perkembangan siswa dalam menulis karya ilmiah. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui metode interaktif yang melibatkan siswa secara aktif. Pelatihan ini disampaikan melalui ceramah, tanya jawab interaktif, dan diskusi mendalam. Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah siswa mampu menjawab pertanyaan pemateri mengenai isi penulisan karya ilmiah, dan selanjutnya pada sesi pelatihan berikutnya dapat mengembangkan karya tulis sesuai dengan pedoman penulisan yang dijelaskan pemateri. Teknik evaluasi yang dilakukan untuk mengukur indikator keberhasilan kegiatan pengabdian adalah dengan memberikan pretes dan posttes secara lisan sebelum dan sesudah kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri atas empat tahapan yaitu tahap koordinasi perencanaan kegiatan, persiapan pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. SMA Negeri 13 Bulukumba sebagai mitra berkontribusi penting dalam menyukseskan program pelatihan penulisan karya ilmiah dengan menyediakan sumber daya, memilih peserta yang sesuai, mendorong motivasi, dan memberikan umpan balik yang bermanfaat. Dukungan sekolah menjamin bahwa peserta dapat menyelesaikan pelatihan dengan sukses, dan program ini menghasilkan dampak positif terhadap kemampuan menulis ilmiah siswa. Oleh karena itu, keterlibatan mitra yaitu SMA Negeri 13 Bulukumba, tidak hanya sekedar menyediakan fasilitas dan peserta tetapi juga memberikan dukungan moral, melakukan penilaian kualitas, dan merancang strategi untuk keberlanjutan program. Hal ini penting untuk menjamin keberhasilan dan dampak positif sebesar-besarnya dari program PKM. Metode dan Materi kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1

Tabel 1. Metode dan Materi kegiatan

Metode	Materi
Ceramah	a. Literasi dasar b. Menulis c. Macam-macam penulis d. Perbedaan penulis dan pengarang e. Perilaku orang dalam menulis f. Modal menjadi penulis g. Langkah-langkah penulisan karya ilmiah
Diskusi dan tanya jawab	

Hasil dan Pembahasan

Tahap Koordinasi Perencanaan

Tahap koordinasi perencanaan dimulai dengan merencanakan dan menyiapkan kebutuhan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang meliputi pertemuan tim PkM sebanyak tiga kali pertemuan yaitu pada pertemuan pertama hari Senin, 15 April 2024 membahas tentang persiapan surat MoU antara SMA Negeri 13 dan Universitas Muhammadiyah Bulukumba, membahas tentang penyerahan buku hasil karya tulis ilmiah salah satu Dosen agar menjadi bahan referensi Guru dalam mengajar, membahas tentang materi dan metode yang akan digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian. Hasil diskusi tim PkM yaitu (1) Menitikberatkan untuk memotivasi siswa untuk menyadari pentingnya penulisan karya ilmiah (2) Meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam hal menulis karya ilmiah (3) Tim PkM sebagai fasilitator dalam menemukan solusi permasalahan yang dialami oleh siswa. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 23 April 2024 dengan menentukan materi apa saja yang akan dibawa oleh perwakilan Dosen dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Mei 2024 untuk melakukan persiapan kegiatan.

Tahap Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap persiapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan Kepala Sekolah untuk menetapkan tanggal kegiatan pengabdian dan telah disepakati akan dilaksanakan hari Sabtu, 25 Mei 2024 Pukul 09.00- 15.00 bertempat di ruang laboratorium SMA Negeri 13 Bulukumba. Kepala sekolah juga menetapkan peserta kegiatan PkM ini adalah siswa sebanyak 30 orang yang merupakan gabungan kelompok Karya Ilmiah Remaja (KIR) yang terdiri atas siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 13 Bulukumba dan melibatkan dua orang Guru pendamping KIR yang akan menjadi mentor dan memberikan informasi perkembangan siswa dalam menulis karya ilmiah.

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 Pukul 09.00- 15.00 bertempat di ruang laboratorium SMA Negeri 13 Bulukumba. Kegiatan dibuka oleh moderator dengan penandatanganan surat kerja sama MoU antara SMA Negeri 13 Bulukumba dengan Universitas Muhammadiyah Bulukumba kemudian penyerahan buku ajar “Belajar dan Pembelajaran” yang merupakan hasil karya ilmiah tim Dosen PkM yang dapat digunakan sebagai bahan referensi Guru dalam mengajar. Sebelum memulai sesi, moderator memperkenalkan tim Dosen PkM dan selanjutnya pemateri memberikan pretest dan posttest lisan kepada siswa sebelum dan sesudah pemaparan materi. Pertanyaan pertama diajukan sebelum slide pertama dijelaskan yaitu apa yang dimaksud dengan literasi dasar? Pemateri berjalan ke arah bangku siswa dan menunjuk siswa secara random untuk menjawab pertanyaan dan dari beberapa siswa yang dipilih, hanya dua yang memberikan tanggapan. Selanjutnya pembicara meminta hadirin untuk memberikan tepuk tangan kepada siswa yang menjawab dengan benar. Pemateri menampilkan slide literasi dasar kemudian menjelaskan bahwa literasi dasar adalah membaca dan menulis, menyimak dan berbicara, berhitung dan memperhitungkan, mengamati dan menggambar. Pemateri mengulangi pertanyaan sebelumnya mengenai definisi literasi dasar yang dijawab secara bersamaan oleh semua siswa bahwa literasi dasar adalah membaca dan menulis, menyimak dan berbicara, berhitung dan memperhitungkan, mengamati dan menggambar. Selanjutnya pada slide berikutnya menanyakan tentang definisi menulis, pemateri meminta siswa yang mampu menjawab

pertanyaan untuk mengangkat tangan dan banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan ini, atas tanggapan siswa, pemateri memberikan tepuk tangan kepada siswa kemudian menjelaskan bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang selain mendengar, membaca dan berbicara. Menulis dapat diartikan sebagai proses mentransformasikan pemikiran, konsep, atau gagasan kedalam sebuah media nyata, seperti kertas, komputer, batu, atau dedaunan dengan merangkai huruf menjadi kata, kalimat, dan paragraph yang mengandung suatu arti. Pemateri mengulangi pertanyaan sebelumnya mengenai definisi menulis yang dijawab secara bersamaan oleh semua siswa bahwa menulis adalah satu kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang selain mendengar, membaca dan berbicara.

Selanjutnya pada slide berikutnya menanyakan tentang macam-macam penulis, pemateri meminta siswa yang mampu menjawab pertanyaan untuk mengangkat tangan dan tidak ada yang bisa menjawabnya. Pemateri menjelaskan ada beberapa macam penulis yaitu penulis artikel, penulis buku, cerpenis, novelis, penulis naskah pidato, penulis naskah radio dan tv (scripts writer) dan penulis naskah iklan (copy writer). Pemateri mengulangi pertanyaan sebelumnya mengenai macam-macam penulis yang dijawab secara bersamaan oleh semua siswa bahwa ada beberapa macam penulis yaitu penulis artikel, penulis buku, cerpenis, novelis, penulis naskah pidato, penulis naskah radio dan tv (scripts writer) dan penulis naskah iklan (copy writer). Selanjutnya pada slide berikutnya menanyakan tentang perbedaan penulis dan pengarang, pemateri meminta siswa yang mampu menjawab pertanyaan untuk mengangkat tangan dan ada 3 orang siswa yang bisa menjawabnya. Pemateri menjelaskan perbedaan antara penulis dan pengarang adalah penulis menghasilkan karya non fiksi dari hasil nalar untuk menilai, mengemukakan ide pada suatu masalah yang aktual dan faktual di masyarakat sedangkan pengarang adalah novelis dan cerpenis yang menghasilkan karya fiksi berupa tulisan berasal dari imajinasi, rekaan dan fantasi. Pemateri mengulangi pertanyaan sebelumnya mengenai perbedaan antara penulis dan pengarang yang dijawab secara bersamaan oleh semua siswa bahwa penulis menghasilkan karya non fiksi sesuai dengan fakta dan kenyataan sedangkan pengarang menghasilkan karya fiksi berupa tulisan berasal dari imajinasi, rekaan dan fantasi.

Selanjutnya pada slide berikutnya menanyakan tentang perilaku orang dalam menulis, pemateri meminta siswa yang mampu menjawab pertanyaan untuk mengangkat tangan dan tidak ada yang bisa menjawabnya. Pemateri menjelaskan perilaku orang dalam menulis yaitu menulis sebagai hobi, menulis sebagai pekerjaan, menulis sebagai pendukung pekerjaan dan menulis sebagai aktualisasi diri. Pemateri mengulangi pertanyaan sebelumnya mengenai perilaku orang dalam menulis dan seluruh siswa menjawab secara serentak bahwa perilaku orang dalam menulis yaitu menulis sebagai hobi, menulis sebagai pekerjaan, menulis sebagai pendukung pekerjaan dan menulis sebagai aktualisasi diri. Selanjutnya pada slide berikutnya menanyakan tentang modal menjadi penulis, pemateri meminta siswa yang mampu menjawab pertanyaan untuk mengangkat tangan dan tidak ada yang bisa menjawabnya. Pemateri menjelaskan bahwa modal menjadi penulis adalah rajin membaca dan paham dengan apa yang dibacanya serta menentukan bidang keahliannya. Pemateri mengulangi pertanyaan sebelumnya mengenai modal menjadi penulis dan seluruh siswa menjawab secara serentak bahwa modal menjadi penulis adalah rajin membaca dan paham dengan apa yang dibacanya serta menentukan bidang keahliannya.

Selanjutnya pada slide berikutnya menanyakan tentang langkah-langkah menulis karya ilmiah dan sebagian besar siswa menjawab yaitu merumuskan masalah,

tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta menarik kesimpulan dan terlihat bahwa siswa telah memiliki konsep dasar tentang penulisan karya ilmiah. Pemateri menjelaskan langkah-langkah dalam menulis karya ilmiah adalah mencari ide, penyusunan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, sitasi dan paraphrase serta teknik penulisan daftar pustaka. Setelah memaparkan materi maka siswa diarahkan melakukan diskusi dengan teman-temannya untuk mengidentifikasi aspek paling sulit dalam menyusun karya ilmiah. Hasil dari diskusi ditemukan bahwa bagian metode penelitian, sitasi dan paraphrase serta teknik penulisan daftar pustaka merupakan bagian tersulit untuk dipahami. Materi sitasi dan parafrase merupakan konsep yang masih asing bagi banyak siswa, dan topik ini sering kali muncul sebagai pertanyaan yang paling sering ditanyakan saat berdiskusi. Pemateri menjelaskan bahwa sitasi adalah pengutipan kalimat karya tulis orang lain untuk memperkuat tulisan sendiri yang berfungsi untuk mengakui sumber-sumber yang dikutip, verifikasi data, dan menginformasikan pada pembaca darimana pendapat-pendapat dari orang lain digunakan sebagai fakta. Setelah mensitasi karya tulis orang lain maka kalimat tersebut harus diparafrase dengan menggunakan kata kata sendiri dengan struktur kalimat yang berbeda agar terhindar dari plagiarisme. Selain itu pemateri juga menampilkan contoh tinjauan pustaka yang telah disitasi dan paraphrase, contoh metode penelitian kualitatif serta contoh penulisan daftar pustaka yang sesuai dengan kaidah penulisan. Dokumentasi kegiatan PkM ini ditunjukkan pada Gambar 2



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PkM

Berdasarkan hasil pengamatan saat kegiatan PkM berlangsung maka terlihat bahwa (1) Antusiasme para siswa sangat besar dalam mengikuti kegiatan penulisan karya ilmiah sebesar 100% (2) Siswa berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri dan berdiskusi dengan teman-temannya untuk mengidentifikasi bagian yang paling sulit dalam menulis karya ilmiah (3) Siswa sangat antusias bertanya kepada materi tentang metode penelitian, sitasi dan paraphrase serta teknik penulisan daftar pustaka (4) Hasil pretes secara lisan sebelum kegiatan 30% dan hasil setelah

posttest secara lisan meningkat menjadi 70% sehingga presentase peningkatan sebesar 40% (dari pretest ke posttest). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pemahaman konsep tentang langkah-langkah penulisan karya ilmiah akan tetapi masih kesulitan dalam menggunakan metode penelitian, belum mengetahui banyak tentang sitasi dan paraphrase dan masih kesulitan dalam teknik penulisan daftar pustaka. Hal ini didukung oleh hasil pengamatan PkM yang menyatakan bahwa selama kegiatan pelatihan, beberapa observasi penting dilakukan, khususnya: (1) Antusiasme peserta cukup besar saat mengikuti perkuliahan penyusunan karya ilmiah, khususnya pendekatan sistematika penulisan; (2) Peserta menunjukkan minat dan keterlibatan yang konsisten dalam pencarian referensi dan kutipan online yang difasilitasi oleh aplikasi Mendeley; (3) Kesempatan bertanya dimanfaatkan oleh peserta yang aktif berinteraksi dengan narasumber; (4) Peserta aktif berkolaborasi dalam proses penulisan dalam setting kelompok membantu penyusunan karya ilmiah (Nasrodin et al., 2024). Kontribusi hasil PkM pada siswa adalah peningkatan pengetahuan tentang menulis karya ilmiah dan memotivasi siswa untuk menulis.

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan yang dilakukan berupa (1) Diperlukan coaching klinik dari tim PkM untuk pertemuan selanjutnya terutama memperkuat materi tentang metode penelitian, sitasi dan paraphrase teknik penulisan daftar pustaka (2) Sekolah memfasilitasi siswa untuk mengikuti lomba penulisan karya ilmiah (3) Memotivasi siswa untuk meningkatkan minat siswa untuk belajar menulis artikel ilmiah untuk menggali potensi yang dimilikinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan maka disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMA Negeri 13 Bulukumba berjalan sukses, terbukti dengan tingginya antusiasme yang ditunjukkan para siswa pada sesi tanya jawab, diskusi antar peserta mengenai kesulitan yang dihadapi dalam menulis karya ilmiah serta hasil pretes secara lisan sebelum kegiatan 30% dan hasil setelah posttest secara lisan meningkat menjadi 70% sehingga presentase peningkatan sebesar 40% (dari pretest ke posttest). Pengalaman belajar yang diperoleh melalui kegiatan pengabdian ini berpotensi mengubah proses kognitif siswa, menumbuhkan kecenderungan untuk menulis. Kontribusi teoretis dari pengabdian ini terletak pada peningkatan pemahaman siswa tentang komposisi karya ilmiah, memungkinkan mereka untuk membuat karya ilmiah berdasarkan pengamatan pribadi dan pemikiran kritis, dengan mengikuti konvensi penulisan yang telah ditetapkan. Rekomendasi konkret untuk menjaga keberlangsungan pengembangan program pelatihan penulisan ilmiah yang telah dilaksanakan diharapkan dapat tetap memberikan manfaat yang besar bagi siswa di SMA Negeri 13 Bulukumba sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan menulis ilmiah pada generasi muda. Dengan dukungan berkelanjutan dari sekolah dan Universitas Muhammadiyah Bulukumba, program PkM ini dapat membantu mengembangkan budaya ilmiah yang lebih kuat dalam lingkungan pendidikan. Saran bagi pihak sekolah diimbau untuk tetap memberikan pengajaran penulisan ilmiah melalui sesi couching clinic, baik secara daring maupun tatap muka yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran dalam metodologi penelitian, sitasi, dan teknik parafrase serta penyusunan

daftar pustaka. Melalui couching clinic, siswa diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menghasilkan karya ilmiah dan lebih siap mengikuti kompetisi penelitian melalui Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada lembaga mitra yaitu SMA Negeri 13 Bulukumba atas fasilitas yang telah diberikan kepada tim Dosen sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada siswa kelas X dan kelas XI yang telah ikut berkontribusi sebagai peserta dalam PkM ini. Terima kasih kepada stake holder dan civitas akademik Universitas Muhammadiyah Bulukumba yang senantiasa mendukung tim PkM dalam melaksanakan pengabdian.

Referensi

- Astuti, E. D., Yuliana, D., Setiawan, J., Efendi, A. S., Rosita, R., & Budiasnigrum, R. S. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Siswa Kelas XII SMA Islam Teratai Putih Global Bekasi. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(4), 40–45. <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i4.452>.
- Husni, V. H., Habiburrahman, Hidayat, A. A., Fadli, M. D., & Hak, M. B. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di SMAN 1 Narmada Tahun 2023. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 197–202. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v2i2.1985>.
- Lestari, F. M., Afifah, R. C., Anggraini, N. K., & Herdiarti, E. (2024). Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa-Siswi di SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 2(1), 72–78. <https://doi.org/10.26623/jpk.v2i1.8355>.
- Marhani, Utama, A. E., Satriyantara, R., Anggareni, D. P., & Dewi, I. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Memotivasi Literasi Menulis Siswa MTsN 1 Mataram. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 218–225. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v3i2.367>.
- Muktiali, S., Midisen, K., Nenda, Windiarti, W., & Nugroho, D. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Populer pada Peserta Didik SMA Pusaka Nusantara 2 Bekasi. 2(1), 28–39. <https://doi.org/10.61946/vidheas.v2i1.71>.
- Muslimah, M., Ulfa, M., & Junaedi, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. *Bangun Rekaprima*, 9(1), 19–23. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v9i1.4421>.
- Nasrodin, Faishol, R., Royyan, M., & Safitri, R. D. (2024). Optimalisasi Penulisan Karya Ilmiah pada Era Digital Bagi Siswa. *ABDI KAMI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 130–140. <https://doi.org/10.69552/abdikami.v7i1.2399>.
- Nurseto, T., Wahyuni, D., Baroroh, K., Ngadiyono, N., & Sulasmi, S. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis 4C1L untuk Kemandirian Riset Siswa SMAN 3 Yogyakarta. *Jurnal Anugerah*, 5(2), 219–231. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v5i2.6333>.
- Pruschia, I. D., Margarisa, D., Kartika, S. D., Saraswati, A., Rezaldi, F., Fatchani, S., & Widiyaningsih, R. (2024). Merancang Program Kerja KIR (Karya Ilmiah Remaja)

- Biologi Kepada Siswa Siswi SMAN 5 Cilegon dalam Upaya Lomba Menulis Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian dan Menyusun Program Kerja Pengabdian Masyarakat Secara Rutin dalam Setiap Semester. *Jurnal Cendekia Mengabdi Berinovasi Dan Berkarya*, 2(2), 42–46. <https://doi.org/10.56630/jenaka.v2i2.574>.
- Ridzal, D. A., HArtinawanti, Haswan, & Hatuala, M. (2023). Pelatihan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 75–78. <https://doi.org/10.30822/berbakti.v1i1.2260>.
- Sakaria, S., Rapi, M., M, A., Ismail, A., & Haliq, A. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Pancasakti Makassar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–15. <https://doi.org/10.59562/abdimas.v1i1.296>.
- Tasrif, Ardiansyah, N., Haeril, & Ishaka, M. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sape. *JAMIN: Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 01–07. <https://doi.org/10.31764/jamin.v2i1.21926>.
- Tyas, I. C., Siswanto, Rahman, A. A., & Erfan. (2024). Pelatihan Penulisan KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan Jurnalistik Siswa SMAN 1 Muncar Kabupaten Banyuwangi. *Journal Of Human And ...*, 4(3), 225–230. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i3.928>.
- Yeyen, Y. Y., Mole, P. N., Elizabeth, A., Wea, K. N., Suban, M. E., Agung, B. H., & Riong, Ma. B. (2024). Pendampingan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Siswa Kelas XII Ilmu Alam SMA Negeri 1 Waigate. *Community Development Journal*, 5(5), 9156–9161. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i5.35313>.